

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena Tren make up Korea saat ini tengah diminati oleh kaum wanita khususnya remaja, terutama mereka yang gemar akan Korea Selatan. Meskipun hasil akhirnya tetap natural dan soft, make up Korea memiliki berbagai macam tampilan. Tampilan make up Korea yang biasa digunakan oleh remaja adalah “*No Make Up, Makeup Look*” (Angelita et al., 2023).

Mahasiswi telah memasuki perkembangan fase remaja akhir, proses perkembangan pada fase ini terjadi pada usia 17 hingga 25 tahun. Pada fase remaja akhir keadaan fisik telah sepenuhnya berkembang. Mahasiswi yang telah memasuki fase perkembangan remaja akhir pastinya akan mengalami banyak perubahan. Perubahan pada wajah termasuk jerawat, komedo, flek hitam, kulit kusam, kulit kering, kulit berminyak dan lain- lain. Pada akhirnya, kondisi ini sering menyebabkan masalah bagi mahasiswi terkait kepercayaan diri mereka terhadap penampilan fisiknya terutama penampilan wajah. Mereka kurang mampu menerima kekurangan yang terdapat pada dirinya. Ketidakpuasan mahasiswi terhadap penampilan fisiknya tentu akan mengakibatkan permasalahan rendahnya kepercayaan diri mahasiswi (Putri Berlinda, 2022).

Gaya hidup mahasiswi yang semakin canggih (*modern*) mendorong mereka untuk mengikuti segala perkembangan yang ada di seluruh dunia, salah satunya adalah perubahan yang terjadi di Indonesia yang menganggap kecantikan wanita sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dan harus dirawat oleh setiap wanita (Angelita et al., 2023).

Masa remaja adalah masa yang baik untuk menelusuri banyak hal dalam hidup dan kesempatan untuk berpestasi, masa remaja yang harus memiliki kepercayaan diri dan keyakinan pada dirinya sendiri. Menurut Deni dkk.,remaja akhir cenderung mengalami banyak perubahan kognitif, emosional, dan sosial, berpikir lebih kompleks, sehingga sering menghabiskan waktu bersama teman-teman, individu yang tergolong remaja akhir cenderung menjadi labil. Perubahan-perubahan yang terjadi berakibat

pada sikap dan perilaku remaja. Salah satu akibat perubahan ini adalah hilangnya kepercayaan diri. (Elianti & Pinasti, 2018a).

Menurut (Herawati, 2009: 15) Sejarah tata rias dimulai saat manusia pertama kali menjadi sadar akan dirinya. Ketika manusia mulai menyadari bahwa diri mereka ingin terlihat lebih menarik, maka manusia lainnya membantu mereka untuk memperbaiki penampilan mereka. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan peranan. Fungsi tata rias wajah adalah untuk mengubah (make over), perubahan lebih cantik dan sempurna tentunya, fungsi bantuan rias adalah untuk memberikan tekanan terhadap perannya. Sementara manfaat makeup atau tata rias adalah kemampuannya membuat seseorang terlihat sempurna (Andiyanto, 2006: 131).

Make up merupakan salah satu jenis komunikasi non verbal dengan menggunakan objek yaitu kosmetik yang digunakan. Orang dengan tata rias tertentu ingin mengomunikasikan atau mengekspresikan seperti apa dirinya kepada orang lain melalui riasannya. Tata rias wajah atau make up adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah make up lebih sering ditunjukkan kepada pengubahan bentuk wajah (Mayang Riyantie, 1957).

Make up pada umumnya merupakan sebuah seni untuk memperindah wajah dengan bantuan alat kosmetik yang bertujuan untuk menunjang penampilan dan rasa percaya diri seseorang. Rias wajah atau make up telah menjadi sebuah sarana hidup yang sedemikian rupa bagi wanita dan menjadi teman kemanapun mereka pergi. Fenomena remaja menggunakan make up sedang marak terjadi, remaja merupakan pergantian dari masa anak-anak menuju dewasa. Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin mencoba hal baru. Sebab itu, banyak remaja yang ingin terlihat berbeda dari masa sebelumnya, salah satunya (Sabila et al., 2023).

Menurut Apriliani (2016) *Korean make up look* adalah tampilan riasan yang natural atau terlihat alami dengan memperhatikan kesehatan kulit dan menggunakan kosmetika yang tipis namun tetap menutupi kekurangan pada wajah (Angelita et al., 2023).

Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, padadasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu :

1. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Merujuk pada pengertian di atas, kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang, sehingga dapat memberikan kontribusi sebagai kemampuan peserta didik merias cacat wajah cikatri dengan tepat dan benar sesuai tuntutan dunia kerja (Nuraqlia, 2015)

Penggunaan Korean makeup look adalah sebuah kemampuan mahasiswi yang bertujuan untuk mempercantik diri ala Wanita Korea. Agar dapat melakukan Korean makeup look mahasiswa dituntut untuk mengetahui berbagai hal, yaitu kosmetika yang akan digunakan dan kemampuan melaksanakan Korean makeup look dengan benar dan tepat. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk membuat *Korean makeup look* harus memiliki kecakapan untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman mengenai ciri-ciri *Korean makeup look*, persiapan (alat, bahan, kosmetik), melakukan koreksi wajah, melakukan proses kerja korean makeup look dengan menambahkan teknik aegyosal yang sesuai dengan *Korean makeup look*. Uraian latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Korean Make Up Look* Terhadap Kemampuan Mahasiswi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

Penelitian ini pengaruh penggunaan *Korean makeup look* terhadap mahasiswi universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswi PVKK konsentrasi tata rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun angkatan 2020 hingga 2023 yang berusia 17 hingga 25 tahun, jumlah responden pada penelitian ini adalah 40 responden.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswi PVKK Konsentrasi Tata Rias 2020-2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mampu dalam pengaplikasian *Korean makeup look*?
2. Adakah pengaruh penggunaan *Korean makeup look* terhadap kemampuan mahasiswi PVKK Konsentrasi Tata Rias 2020-2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam pengaplikasian *Korean Makeup Look* terhadap mahasiswi PVKK Konsentrasi Tata Rias 2020-2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Korean make up look* terhadap kemampuan mahasiswi PVKK Konsentrasi Tata Rias 2020-2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka adapun manfaat penelitian ini diharapkan diantaranya :

1. Memberikan solusi yang baik dalam menumbuhkan kemampuan pada wawasan dan pengetahuan mahasiswi program studi Pendidikan Vokasi Kesejahteraan Keluarga – Tata Rias Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Memberikan referensi untuk mengembangkan penggunaan *Korean Make up Look* terhadap kemampuan mahasiswi Univeristas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *Korean Makeup Look* pada mahasiswi program studi Pendidikan Vokasi Kesejahteraan Keluarga – Tata Rias Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

